

**PAKET WISATA KAMPUNG BANDAR WALK HERITAGE
KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Oleh : Rosmelisa Pasaribu

rosmelisap@gmail.com

Pembimbing : Andri Sulistyani, S.S., M.Sc

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Kampung Bandar was a forerunner of founding the Pekanbaru city. Therefore, there is cultural heritage in Kampung Bandar and being tourism destination in Pekanbaru. This study being used to identify the cultural heritage in Kampung Bandar and creating tour package to explore cultural heritage of Kampung Bandar. The research was used qualitative method and descriptive approach. The subject of this research is Village of Kampung Bandar, tourism conscious group (pokdarwis), tourist village organization. The data collection techniques by observation, study document, interview and documentation. The data analysis technique by the reduction of data, presentation of data, and withdrawal of conclusion. The result of this research is Kampung Bandar has cultural attraction that is Rumah Tuan Kadi, Terminal Lama, Rumah Tenun Kampung Bandar, Kampung Melayu, Komplek Makam Marhum Pekan, Mesjid Raya Pekanbaru, Istana Hinggap, Roemah Melayoe 1929, Surau Al-Irhaash. The natural attraction is Sungai Siak and artificial attraction is loak market. The easy accessibility with good enough road condition. There are amenities in Kampung Bandar and this tour handled by local guide. There was two tour packages offered to explore cultural heritage of Kampung Bandar were one day tour package with price is Rp. 230.000,- and two days one night tour package with price is Rp. 500.000,-.

Keywords : Tour Packages, Cultural Heritage, Kampung Bandar.

PENDAHULUAN

Kampung Bandar merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Senapelan, yang merupakan cikal bakal kota Pekanbaru. Kampung Bandar dulunya dikenal dengan Kampung Bukit, yang telah berubah menjadi wilayah kelurahan di Pekanbaru. Istilah Kampung Bandar ini bermula dari jejak sejarahnya dimasa lalu sebagai pusat pemerintahan maupun perdagangan di abad ke-16, jauh sebelum pekan yang baharoe ini terlahir sehingga dimasa lampau Kampung Bandar juga dikenal dengan sebutan Bandar Senapelan. Hal ini terbukti dengan ditempatkannya seorang Datuk Syahbandar dari kerajaan Johor di Senapelan tahun 1511 menggantikan kedudukan raja muda yang dihapuskan.

Sejarah Riau mencatat, bahwa pada tahun 1762 Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah memindahkan pusat kerajaan Siak Sri Indrapura dari Mempura Besar ke Bukit Senapelan (sekarang disebut Kampung Bukit) atau tepatnya di wilayah Kelurahan Kampung Bandar. Sehingga Kampung Bandar memiliki peninggalan budaya sebagai saksi bisu berdirinya kota Pekanbaru.

Hal ini disetujui oleh Kepala Dinas Pariwisata Riau, Fahmizal Usman yang mengatakan bahwa disekitar Kecamatan Senapelan ditepi Sungai Siak masih banyak objek-objek wisata menarik yang dapat ditemui. Objek wisata ini terlihat dan diekspos kembali setelah adanya perjalanan yang dilakukan oleh Kelompok Penggiat Pariwisata Warisan Sejarah (KPPWS) bersama Dinas Pariwisata Riau yang mengunjungi objek-objek wisata budaya yang berada di kawasan Kampung Bandar Pasar Bawah yang disebut Pekanbaru *Heritage Walk*, yang dilaksanakan pada 12 Maret 2017.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekanbaru Tahun 2013-2033 dalam Meidya (2016), Kampung Bandar Senapelan ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya dengan Mesjid Raya Pekanbaru sebagai titik utama (*central point*) serta dengan dicanangkannya Kelurahan Kampung Bandar sebagai salah satu kelurahan yang akan menjalankan Program Sapta Pesona dengan konsep desa wisata yang telah diusulkan pemerintah kota pekanbaru tahun 2011.

Hasil penelitian terdahulu yang berjudul Potensi Wisata Budaya Di Kampung Bandar Senapelan Sebagai Ikon Wisata Kota Pekanbaru oleh Meidya Riventi Hastanto (2016), menyimpulkan bahwa ada 4 potensi budaya di Kampung Bandar, yaitu adat istiadat (petang megang), kerajinan tangan, kesenian (Kompang), peninggalan sejarah. Namun potensi wisata budaya yang berpotensi sebagai ikon wisata Kota Pekanbaru yaitu peninggalan sejarah Rumah Tuan Kadi dan Mesjid Raya Pekanbaru, karena peninggalan sejarah ini memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lain, dan juga merupakan saksi bisu dari cikal bakal kota Pekanbaru dan masa kejayaan penguasa di masa lampau yang tersohor hingga ke negeri Jiran Malaysia, dan sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai dan dirawat dengan baik, sehingga menarik dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Berikut ini adalah data atau jumlah kedatangan warga negara asing ke Pekanbaru.

Tabel 1.1
Jumlah Kedatangan Warga Negara
Asing (WNA) ke Pekanbaru
Tahun 2012-2017 (Pintu Masuk
Pelabuhan Sungai Duku dan Bandara
Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru)

Tahun	Jumlah	Persentase (%)
2012	25,065	-
2013	30,091	20%
2014	25,757	-14%
2015	24,399	-5%
2016	24,904	2 %
2017	29,692	19%

Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pekanbaru, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah kedatangan warga negara asing ke Pekanbaru tidak stabil. Namun pada tahun 2015-2017, jumlah kedatangan wisatawan ke Pekanbaru mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan persentase 19% meningkat pada tahun 2017. Hal ini menjadi kesempatan untuk memperkenalkan bahkan mengembangkan wisata warisan budaya Kampung Bandar sebagai daya tarik wisata di Kampung Bandar Pekanbaru.

Untuk mengembangkan Kampung Bandar sebagai destinasi wisata budaya, yang memiliki objek wisata warisan budaya ini, adalah dengan melibatkan *stakeholder* pariwisata. Masyarakat punya peranan penting dalam pengembangan pariwisata. Meskipun warisan budaya di Kampung Bandar ini belum banyak diketahui, namun dengan melibatkan masyarakat setempat, wisata ini akan berkembang. Perlu adanya generasi penerus bangsa sebagai *agent of change*, *agent* untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, termasuk melestarikan budaya layaknya sebagai pewaris budaya dan memanfaatkan budaya yang ada untuk mendatangkan keuntungan bagi negara

dan yang akhirnya akan mendatangkan kesejahteraan bagi bangsa.

Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan membuat atau menyusun suatu perjalanan ke dalam paket wisata. Paket wisata yang disusun untuk menjelajahi warisan budaya di Kampung Bandar. Paket wisata ini bisa menjadi alat untuk memperkenalkan warisan budaya bagi masyarakat bahkan bisa memperkenalkan ke masyarakat luar kota Pekanbaru. Hal inilah yang mendorong peneliti ingin melakukan penelitian, dengan judul “**Paket Wisata Kampung Bandar Walk Heritage Kota Pekanbaru.**”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi warisan budaya di Kampung Bandar Kota Pekanbaru Provinsi Riau dan untuk menyusun paket wisata menjelajahi warisan budaya di Kampung Bandar Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Paket Wisata

Menurut Nuriata (2014:14), paket wisata (package tour) diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa, minimal dua, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. Pengertian lain paket wisata menurut Nuriata adalah sebuah perjalanan yang merupakan rangkaian titik perhatian/atraksi wisata yang ditunjang oleh fasilitas perjalanan wisata, atau lebih sederhananya lagi pengertian paket wisata yaitu sebuah perjalanan ke satu atau lebih tujuan wisata dengan pelayanan.

Menurut Muljadi dan Warman (2014:55), paket wisata adalah rangkaian jasa dari berbagai jenis produk pariwisata dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan produk jasa yang diperlukan oleh wisatawan dan dibentuk menjadi satu bagian. Komponen dalam paket wisata merupakan unsur-unsur yang terdiri dari pelayanan berbagai jasa yang harus dilaksanakan secara baik, karena apabila salah satu unsur pelayanan kurang baik sedangkan unsur yang lain baik, maka secara keseluruhan pelayanan jasa dalam satu paket tersebut dapat dikatakan kurang baik dan wisatawan merasakan kurang memperoleh kepuasan seperti yang diharapkan dalam perjalanannya.

Menurut Oka A. Yoeti dalam Widuri (2017:9), paket wisata sebagai suatu perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu travel agent atau biro perjalanan atas resiko dan tanggungjawab sendiri, yang acaranya lamanya waktu wisata, tempat-tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi, makanan dan minuman telah ditentukan jumlahnya.

Paket wisata dibedakan menjadi 2 bentuk, yaitu :

1. *Ready made tour*, yaitu paket wisata yang dipersiapkan lebih dahulu baru ditawarkan kepada konsumen.
2. *Tailor made tour*, yaitu paket wisata yang disusun berdasarkan permintaan konsumen.

Menurut Nuriata (2018:34), paket wisata sebagai suatu sistem terdiri dari unsur-unsur penyusun berikut :

1. Wisatawan

Wisatawan merupakan unsur penentu dari sistem paket wisata yang memberikan petunjuk kepada siapa paket wisata ditujukan.

2. Atraksi wisata

Atraksi wisata merupakan unsur yang memberi warna dari perjalanan wisata. Atraksi wisata dapat diartikan sebagai sesuatu yang berwujud atau tidak berwujud yang dapat memikat seseorang sehingga mengadakan perjalanan untuk dapat mencapainya serta dapat memberikan kepuasan kepada orang tersebut atas kegiatan yang dilakukan ditempat atraksi wisata tersebut. Terbagi menjadi atraksi alam, budaya, buatan.

3. Fasilitas wisata

Fasilitas wisata merupakan unsur pendukung yang menopang terwujudnya produk paket wisata, seperti fasilitas akomodasi, restoran, transportasi, pertunjukan, tempat belanja, prasarana wisata.

4. Waktu

Waktu merupakan unsur yang membatasi gerak perjalanan dari paket wisata.

Menurut Cooper dkk (2005) ada 4 aspek komponen pariwisata, yaitu :

a. Atraksi

Atraksi adalah produk utama suatu destinasi. Atraksi berkaitan dengan apa yang dilihat dan apa yang dapat dilakukan oleh wisatawan ketika berkunjung dan apa yang dapat dibeli.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting dalam suatu destinasi

c. Amenitas

Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan.

d. Ancillary

Ancillary berkaitan dengan ketersediaan suatu organisasi atau kelembagaan yang mengurus suatu destinasi.

Perhitungan Harga Paket Wisata

Harga paket wisata selalu dinyatakan untuk satu orang (per pax). Penyusunan harga paket wisata berdasarkan biaya sebagai penentu harga (*price based on cost*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cost plus pricing*, yaitu sebagai berikut.

$$P = C + M$$

Keterangan :

P = *Price* (Harga)

C = *Cost* (Jumlah Biaya)

M = *Margin*

Cost plus pricing, artinya perlu diidentifikasi jenis dan besaran dari *cost*/biaya dan margin. *Cost plus pricing* menambahkan margin kepada biaya total. Biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$C = \frac{F + QV}{Q}$$

Keterangan :

C = *Cost* (Biaya Total)

V = *Variable Cost* (Jumlah biaya variabel)

F = *Fix Cost* (Jumlah biaya tetap)

Q = Jumlah *pax*

Dari total *cost/pax* untuk mencapai harga paket wisata masih dilanjutkan dengan beberapa tahapan hitungan, yaitu harga termasuk *mark-up*, harga termasuk komisi, harga termasuk FOC (*free of charge*), harga dalam US\$, harga dibulatkan. Tahapan penyusunan harga tidak selalu harus seperti urutan diatas, tergantung dari kondisi penyusunan harga karena yang

paling utama adalah mengubah total *cost/pax* menjadi *tour price*.

2. Sumber Daya Budaya

Dalam konteks pariwisata, sumber daya dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan guna mendukung pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber daya yang terkait dengan pengembangan pariwisata pada umumnya berupa sumber daya alam, sumber daya budaya, sumber daya minat khusus, sumber daya manusia.

Dalam pariwisata, jenis pariwisata yang menggunakan sumber daya budaya sebagai modal utama dalam atraksi wisata sering dikenal sebagai pariwisata budaya. Sumber daya budaya yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata diantaranya sebagai berikut :

- Bangunan bersejarah, situs, monument, museum, galeri seni, situs budaya kuno dan sebagainya.
- Seni dan patung kontemporer, arsitektur, tekstil, pusat kerajinan tangan dan seni, pusat desain, studio artis, industri film dan penerbit, dan sebagainya.
- Seni pertunjukan, drama, sendratari, lagu daerah, teater jalanan, eksibisi foto, festival, dan even khusus lainnya.
- Peninggalan keagamaan, seperti pura, candi, masjid, situs dan sejenisnya.
- Kegiatan dan cara hidup masyarakat local, sistem pendidikan, sanggar, teknologi tradisional, cara kerja, dan sistem kehidupan setempat.
- Perjalanan (trekking) ke tempat bersejarah menggunakan alat transportasi unik (berkuda, dokar, cikar)
- Mencoba kuliner (masakan) setempat. Melihat persiapan, cara

membuat, menyajikan dan menyantapnya merupakan atraksi budaya yang sangat menarik.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain deskriptif dengan metode kualitatif sehingga menjabarkan gambaran yang mendalam tentang wisata peninggalan budaya (*heritage tourism*) di kampung Bandar kota Pekanbaru dan dapat menyusun paket wisata.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai Desember.

3. Subjek Penelitian

a. Key Informan

Key informan adalah orang yang mengetahui seluk-beluk dari fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, key informan adalah:

1. Lurah Kampung Bandar : Suci Yusmalia, S.STP
2. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Rumah Tuan Kadi : H. Hidayat
3. Juru Pelihara Komplek Makam Marhum Pekan : Dadang Irham
4. Sekretaris Lembaga Kampung Wisata di Kampung Bandar : Yulimaswati

b. Informan

Informan adalah orang yang memberi informasi mengenai fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah sebagai berikut.

1. Ketua pengrajin tenun di Rumah Tenun Kampung Bandar : Wawa
2. Pengrajin tenun di Rumah Tenun Kampung Bandar : Ruhaya
3. Pemilik Industri Makanan Khas Melayu di Kampung Bandar : Erowati
4. Masyarakat : Leli

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh adalah hasil dari data-data pada saat peneliti melakukan wawancara dengan key informan.

b. Data Sekunder

Adapun jenis data sekunder terbagi menjadi dua, yaitu :

- a) Data internal, yaitu dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam suatu organisasi merupakan tipe data internal.
- b) Data eksternal, umumnya disusun oleh suatu identitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data sekunder eksternal berdasarkan penerbitnya antara lain dapat berupa buku, jurnal, atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu, terbitan yang dipublikasikan oleh pemerintah, terbitan yang dikeluarkan oleh media massa atau perusahaan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada 2, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013:193).

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Daya Tarik Wisata

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan didalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.

a) Akses Transportasi

Wisatawan yang akan berkunjung ke Kampung Bandar, baik itu wisatawan asing, maupun nusantara dapat dilakukan melalui

akses Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II (SSK II), Pelabuhan Sungai Duku, Terminal AKAP BRPS (Bandar Raya Payung Sekaki), ataupun berkunjung secara langsung. Transportasi mobil, sepeda motor, ojek online, bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) dapat digunakan untuk mencapai Kampung Bandar.

Jarak antara Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II (SSK II) dengan Kampung Bandar dengan *start point* di Komplek Makam Marhum Pekan adalah 8,8 km, dan dapat ditempuh sekitar 13 menit. Sedangkan dari Pelabuhan Sungai Duku berjarak 4,5 km dan dapat ditempuh sekitar 11 menit. Dan dari Terminal AKAP BRPS (Bandar Raya Payung Sekaki) berjarak 9 km dan dapat ditempuh sekitar 17 menit.

Untuk menjelajahi Kampung Bandar bisa dilakukan dengan berjalan kaki saja karena objeknya dekat yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Selain jarak yang berdekatan dan transportasi yang sedikit berlewatan, dengan berjalan wisatawan juga dapat menikmati suasana di Kampung Bandar.

b) Akses Jalan

Kondisi jalan juga mempengaruhi kenyamanan wisatawan ketika berkunjung. Kondisi jalan di Kampung Bandar sudah memadai, karena jalan yang sudah terbuat dari aspal, namun kondisi jalan menuju Rumah Tenun Kampung Bandar masih kurang karena dari gang, jalanan masih dari tanah dan berbatu-batu, kondisi jalan juga sempit padahal disekitar Rumah Tenun Kampung

Bandar sering dilakukan bongkar muat barang.

Untuk menuju setiap objek, kendaraan mobil ataupun sepeda motor bisa digunakan karena kondisi jalan yang sudah 2 arah. Namun untuk rambu-rambu penunjuk arah ke suatu objek belum ada. Hal ini sangat menyulitkan bagi wisatawan yang berkunjung langsung ke Kampung Bandar dan tidak semua objek yang sudah ada atau bisa dicari dengan menggunakan google maps.

b. Amenitas

Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi.

a) Fasilitas Akomodasi

Ada beberapa akomodasi yang ada di Kampung Bandar, yaitu Marcopolo Homestay, Hotel Mutiara Merdeka (****), Hotel Syariah Edotel Amanah. Pengunjung atau wisatawan yang akan melakukan perjalanan menjelajahi warisan budaya di Kampung Bandar dapat menggunakan penginapan tersebut ataupun rumah masyarakat setempat.

Dalam paket wisata yang sedang penulis rencanakan, akomodasi yang akan digunakan adalah rumah warga yang ada di Kampung Bandar, yang dijadikan sebagai homestay. Selain dari wisata warisan budaya yang ditawarkan, paket wisata ini juga menawarkan kepada wisatawan yang akan membeli untuk merasakan atau membaaur di kehidupan masyarakat Kampung Bandar yang dominan adalah suku

melayu. Biaya yang dikenakan Rp. 100.000/orang untuk sehari.

b) Fasilitas Restoran

Dalam paket wisata ini, kebutuhan makan dan minum akan disediakan langsung oleh masyarakat Kampung Bandar, yang akan menyediakan makanan dan minuman khas melayu. Untuk menu sarapan pagi yaitu bolu kemojo, asidah, roti jala. Menu makan siang akan dilakukan di salah satu objek warisan budaya, yaitu Rumah Tuan Kadi dan Rumah Tenun Kampung Bandar. Cara menghidang akan dilakukan sesuai dengan adat menghidang melayu, yaitu dengan cara seprah makan. Seprah makan adalah cara menghidangkan makan dengan membentangkan seprah (kain polos dengan warna sesuai keinginan, biasanya warna putih). Kain tersebut akan dibentangkan sesuai dengan panjang rumah, kemudian makanan dan minuman akan dihidangkan dibagian tengah. Setelah dihidang, setiap orangnya duduk berhadapan dengan kondisi kain dibagian tengah, dan makan berhadapan dengan makanan dan minuman yang sudah tersedia dihadapan mereka. Untuk menu makan siang yaitu ikan salai gulai dengan pucuk ubi, patin asam pedas, ikan asin goreng, sambal tempayak. Untuk minuman adalah air putih, dan ada snack di sore hari dengan disuguhkan minuman es laksamana mengamuk dan air celengkong sebagai penutup dari tour yang dilakukan.

c) Fasilitas Transportasi

Kampung Bandar merupakan kampung yang bisa dilewati oleh transportasi, baik itu transportasi

roda 4, ataupun roda 2. Namun untuk angkutan kota (oplet) ataupun trans metro Pekanbaru tidak melewati atau tidak beroperasi di kampung ini, dan untuk bus pariwisata juga bisa masuk ke Kampung ini namun akan membuat bus sulit untuk beroperasi karena kondisi jalan yang sempit. Untuk berkunjung atau untuk menjelajahi Kampung Bandar ini, wisatawan bisa berjalan kaki maupun dengan menggunakan transportasi online.

Dalam paket wisata ini, transportasi yang ditawarkan adalah sampan atau perahu. Sampan ini adalah milik warga setempat, kemudian disewa yang akan digunakan untuk menyusuri Sungai Siak yang daerah kawasan Kampung Bandar saja, dan dapat digunakan untuk memancing ataupun menjala ikan. Untuk biaya sewa Rp. 10.000/orang dengan kapasitas 5 orang.

d) Fasilitas Toko Souvenir

Di Kampung Bandar untuk penyediaan toko souvenir belum tersedia. Kampung Bandar terkenal akan pasar loaknya yang berupa barang-barang otomotif, mebel, alat kesehatan. Toko khusus untuk menjual souvenir belum ada, souvenir hanya ada tenunan hasil tenun Rumah Tenun Kampung Bandar dan dapat dibeli ketika berkunjung ke rumah tenun tersebut.

e) Fasilitas Kesehatan

Fasilitas lainnya yang mungkin saja diperlukan oleh wisatawan adalah fasilitas kesehatan. Di Kampung Bandar sudah tersedia fasilitas kesehatan, yang jaraknya juga tidak terlalu jauh, dengan jumlah 13 unit.

f) Fasilitas Tempat Ibadah

Kampung Bandar memiliki jumlah penduduk 3845 jiwa dan 3657 jiwa adalah penduduk yang beragama Islam. Oleh sebab itu, ada beberapa tempat ibadah yang ada di Kampung Bandar, yaitu mesjid berjumlah 2 unit dan musholla/surau berjumlah 5 unit. Untuk tempat ibadah agama lainnya belum ada.

c. Kelembagaan (Ancillary)

Ancillary merupakan lembaga yang menaungi suatu destinasi pariwisata, yang bertujuan untuk melindungi wisatawan. Ancillary juga berkaitan dengan ketersediaan suatu organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut.

Kampung Bandar dikelola oleh Kelurahan Kampung Bandar bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru dalam hal penyediaan kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Di setiap objek warisan budaya sudah disediakan pokdarwisnya yang bertugas bertanggungjawab untuk pengelolaan baik itu sebagai juru pelihara (jupel) dan lainnya. Pokdarwis dipilih langsung dan dinaungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pekanbaru, yaitu masyarakat setempat yang sudah lama tinggal di Kampung Bandar, kecuali di objek warisan budaya Komplek Makam Marhum Pekan, juru pelihara (jupel) dipilih langsung dari BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) Batusangkar.

Selain itu, ada komunitas Pekanbaru Heritage Walk (PHW) yang juga ikut membantu dalam mengembangkan wisata warisan budaya yang ada di Kampung Bandar. Kemudian ada Lembaga Kampung Wisata Kampung Bandar.

d. Atraksi

Atraksi merupakan suatu produk utama dalam suatu destinasi. Atraksi berkaitan dengan apa yang bisa dilihat (what to see) dan yang bisa dilakukan (what to do) oleh wisatawan ketika berkunjung. Berikut ini adalah atraksi yang ada di Kampung Bandar dan aktivitas yang dapat dilakukan ketika berkunjung ke setiap objek warisan budaya di Kmapung Bandar.

Gambar 1.1
Atraksi Wisata di Kampung Bandar

NO.	ATRAKSI WISATA		AKTIVITAS WISATA
1	Atraksi alam	Sungai Siak	Menyusuri Sungai Siak dengan Kapal Wisata. Menyebarkan jala di Sungai Siak. Memanjing di Sungai Siak. Berenang di Sungai Siak. Berfoto.
2	Atraksi budaya	Terminal lama	Melihat bangunan terminal lama. Bersantai dengan memandang Sungai Siak. Mendengar sejarah dari terminal lama. Berfoto.
		Rumah Tuan Kadi	Melihat dan masuk rumah Tuan Kadi. Mendengar cerita sejarah rumah. Melihat foto-foto Pekanbaru di zaman dahulu. Melihat dulang dan tabak (kesenian melayu). Berfoto.
		Rumah Tenun Kampung Bandar	Melihat dan masuk rumah tenun Kampung Bandar. Mendengarkan sejarah rumah yang sudah berusia ratusan tahun. Menenun. Melihat dan membeli hasil tenunan. Berfoto dengan menggunakan hasil tenunan.
		Kampung Melayu	Menyelusuri dan melihat rumah-rumah tua melayu dengan kekasannya. Ambil foto rumah melayu dan berfoto di lukisan mural Kampung Bandar.
		Mesjid Al-Huda	Melihat dan masuk mesjid Al-Huda yang dahulunya adalah Surau Dagang, surau tua Pekanbaru. Sholat. Berfoto di lukisan mural Kampung Bandar.
		Gudang Garam	Melihat gudang garam terbesar di Indonesia. Mendengar cerita tentang gudang garam. Membungkus garam. Berfoto.
		Komplek Makam Marhum Pekan	Masuk kompleks dan melihat makam-makam yang ada di kompleks makam marhum Pekan. Melihat makam Sultan Siak ke-4 dan ke-5. Mendengar sejarah atau cerita tentang makam. Melihat dan membaca tulisan urutan

			pemerintahan Kerajaan Siak. Berfoto.
		Mesjid Raya Pekanbaru	Melihat Mesjid Raya Pekanbaru yang merupakan mesjid pertama di Pekanbaru. Masuk ke dalam Mesjid (wisatawan tertentu). Mendengar sejarah mesjid. Sholat. Berfoto.
		Istana Hinggap	Melihat dan masuk Istana Hinggap. Melihat dan memegang dinding menangis. Melihat foto-foto Sultan dan peninggalan lainnya. Mendengar sejarah dari istana hinggap. Berfoto.
		Roemah Melayoe 1929	Melihat dan masuk roemah melayoe 1929 (museum keluarga). Berfoto.
		Surau Al-Irhaash	Melihat dan masuk Surau Ar-Irhaash. Mendengar sejarah dari Surau. Sholat. Berfoto.
		Petang Megang	Mandi balimau atau mandi bersama sebelum puasa, yang dilakukan setiap tahun. Menikmati makanan dan minuman khas melayu. Berfoto.
		Festival Sungai Siak	Melihat pawai sampan-kapal di Sungai Siak. Menaiki Kapal menyelusuri Sungai Siak. Menikmati makanan dan minuman khas melayu.
			Melihat dan menikmati kesenian. Melihat dan membeli souvenir dari Kampung Bandar. Berfoto.
		Jejarah Budaya	Melihat pertunjukan budaya dari wisatawan asing, baik itu masakan maupun kesenian.
3	Atraksi buatan	Pasar Loak	Melihat barang-barang second, membeli barang-barang second.
		Bakwan cigok	Membeli bakwan melalui lubang kecil. Merasakan bakwan dengan sambal yang khas.

Sumber : Hasil observasi penulis, 2018

2. Wisatawan

Dalam paket wisata, wisatawan merupakan unsur penentu yang menunjukkan kepada siapa paket wisata ditujukan. Wisatawan yang menjadi target pasar dalam paket wisata ini adalah individu (keluarga, perorangan) dan juga grup, baik itu dari kalangan pelajar maupun instansi tertentu.

2. Waktu

Waktu merupakan sub sistem yang membatasi gerak perjalanan paket wisata. Oleh sebab itu, paket wisata Kampung Bandar walk heritage kota Pekanbaru akan disusun dengan paket wisata sehari (one day) dan juga paket wisata 2 hari 1 malam (2 days 1 night).

3. Penyusunan Paket Wisata

a. Paket Wisata One Day Tour

1. Durasi : 1 hari (08.00 WIB-17.00 WIB)

2. Atraksi : Makam Marhum Pekan, Mesjid Raya Pekanbaru,

- Istana Hinggap, Roemah Melayoe 1929, Surau Al-Irhaash, Rumah Tuan Kadi, Terminal Lama, Rumah Tenun Kampung Bandar, Kampung Melayu, Gudang Garam.
- Jumlah Pax : 10 orang
 - Itenerary :

Gambar 1.2
Itenerary One Day Tour Kampung Bandar Walk Heritage

No.	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-08.30	Tiba di Komplek Makam Marhum Pekan. Sarapan. Perkenalan <i>tour guide</i> , pembagian dan penjelasan <i>itinerary</i> , pembagian souvenir (topi) dan berdoa.	Sarapan 15 menit.
2	08.30-09.15	Komplek Makam Marhum Pekan.	
3	09.15-09.45	Mesjid Raya Pekanbaru.	
4	09.45-09.55	Perjalanan ke Istana Hinggap.	Walking
5	09.55-10.40	Istana Hinggap	
6	10.40-10.55	Perjalanan ke Roemah Melayoe 1929.	Walking
7	10.55-11.25	Roemah Melayoe 1929	
8	11.25-11.30	Perjalanan ke Surau Al-Irhaash	Walking
9	11.30-11.50	Surau Al-Irhaash	
10	11.50-12.10	Perjalanan ke Rumah Tuan Kadi	Walking
11	12.10-13.30	Rumah Tuan Kadi. Sholat dhuhur di Musholla Al-Mubarakah. Makan siang. Istirahat.	
12	13.30-13.50	Terminal Lama Pekanbaru.	
13	13.50-14.30	Menyelusuri Sungai Siak.	Transportasi sampan/perahu.
14	14.30-14.40	Perjalanan ke Rumah Tenun Kampung Bandar.	Walking
15	14.40-15.25	Rumah Tenun Kampung Bandar.	
16	15.25-16.10	Kampung Melayu dan Mesjid Al-Huda. Sholat Asar di Mesjid Al-Huda.	Walking
17	16.10-16.15	Perjalanan ke gudang garam.	Walking
18	16.15-16.30	Gudang garam	
19	16.30-16.45	Perjalanan ke Komplek Makam Marhum Pekan.	
20	16.45-17.00	Snack time dan tour selesai di Komplek Makam Marhum Pekan.	

Tabel 1.2
Perhitungan Harga Paket Wisata One Day Tour

Tour Components Cost	Fixed Cost (Rupiah)	Variable Cost (Rupiah)
Breakfast box	100.000	
Lunch	250.000	
Snack	50.000	
Entrance fee		250.000
Donation	60.000	
Tour guide fee	200.000	
Oarsman tip	20.000	
Biaya transportasi sampan/perahu	100.000	
Souvenir fee (Topi)	250.000	
Total	1.030.000	250.000
Biaya perorang : $\frac{F + V}{Q} = \frac{1.030.000 + 250.000}{10}$		128.000
Commission 80% (Margin) : $\frac{80}{100} \times 128.000$		102.400
Indirect cost 20 % :		

$\frac{20}{100} \times 102.400 = \text{Rp. } 20.480$	
Harga Paket : $P = C + M$ $= 128.000 + 102.400$	230.400
Harga dalam US\$: $\frac{230.400}{14.585}$	\$15,79
Harga dibulatkan	\$15,8
Profit : (Margin – Indirect cost) x jumlah pax $= (102.400 - 20.480) \times 10$ $= 81.920 \times 10$	819.200

- Paket Wisata Two Days One Night (2D1N)
 - Durasi : 2 hari 1 malam (08.00 WIB-17.00 WIB)
 - Atraksi : Komplek Makam Marhum Pekan, Mesjid Raya Pekanbaru, Istana Hinggap, Roemah Melayoe 1929, Surau Al-Irhaash, Rumah Tuan Kadi, Terminal Lama, Rumah Tenun Kampung Bandar, Kampung Melayu, Gudang Garam.
 - Jumlah Pax : 10 orang
 - Itenerary :

Gambar 1.3
Itenerary Hari Pertama Two Days One Night Tour Kampung Bandar Walk Heritage

No.	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-08.40	Tiba di Kantor Kelurahan Kampung Bandar. Sarapan. Perkenalan <i>tour guide</i> . Pembagian dan penjelasan <i>itinerary</i> . Pembagian homestay. Pembagian souvenir (topi). Berdoa.	Sarapan 15 menit.
2	08.40-10.00	Wisatawan akan dibawa ke homestay dan akan dijamu dengan teh kopi.	Walking.
3	10.00-10.10	Berkumpul di Kantor Kelurahan Kampung Bandar	Walking.
4	10.10-10.20	Perjalanan ke Surau Al-Irhaash	Walking.
5	10.20-10.40	Surau Al-Irhaash	
6	10.40-10.45	Perjalanan ke Roemah Melayoe 1929	Walking.
7	10.45-11.15	Roemah Melayoe 1929	
8	11.15-11.30	Perjalanan ke Komplek Makam Marhum Pekan.	Walking.
9	11.30-12.15	Komplek Makam Marhum Pekan.	
10	12.15-13.00	Mesjid Raya Pekanbaru. Sholat Dhuhur di Mesjid Raya Pekanbaru.	
11	13.00-13.10	Perjalanan ke Istana Hinggap.	Walking.
12	13.10-14.25	Istana Hinggap. Makan siang. Istirahat.	
13	14.25-14.40	Perjalanan ke gudang garam.	Walking.
14	14.40-15.00	Gudang garam.	
15	15.00-15.15	Perjalanan ke Rumah Tuan Kadi.	Walking.
16	15.15-16.20	Rumah Tuan Kadi. Sholat Asar di Musholla Al-Mubarakah.	
17	16.20-17.00	Terminal lama Pekanbaru. Istirahat dan snack.	
18	17.00-08.00	Free time.	

Gambar 1.4
Itenerary Hari Kedua Two Days One Night Tour Kampung Bandar Walk Heritage

No.	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-08.30	Berkumpul di Rumah Tuan Kadi. Sarapan. Penjelasan <i>itinerary</i> . Pembagian air mineral. Berdoa.	Sarapan 20 menit.
2	08.30-08.45	Perjalanan ke Rumah Tenun Kampung Bandar. Menenun.	<i>Walking</i> .
3	08.45-12.45	Rumah Tenun Kampung Bandar. Belajar menenun. Makan siang.	Bagi wisatawan laki-laki bisa memancing di Pelabuhan Manggis ataupun menebarkan jala dengan menaiki sampan.
4	12.45-12.55	Perjalanan ke Kampung Melayu.	<i>Walking</i> .
5	12.55-13.40	Kampung Melayu. Sholat Dhuhur di Mesjid Al-Huda. Membeli bakwan cigok.	
6	13.40-13.55	Perjalanan kembali ke Rumah Tuan Kadi.	<i>Walking</i> .
7	13.55-14.40	Menyelusuri Sungai Siak.	Transportasi sampan/perahu.
8	14.40-15.00	Menikmati snack di Terminal Lama Pekanbaru.	
9	15.00-17.00	Kembali ke homestay, check out, dan tour berakhir.	

6. Biaya

Tabel 1.3
Tabel Perhitungan Harga Paket
Wisata Two Days One Night

Tour Components Cost	Fixed Cost (Rupiah)	Variable Cost (Rupiah)
Breakfast (2 kali) + air mineral (2 botol)	200.000	
Lunch	500.000	
Snack (2 kali)	150.000	
Entrance fee		250.000
Donation	60.000	
Tour guide fee	400.000	
Weaver tip	100.000	
Oarsman tip	20.000	
Transportasi sampan/perahu	100.000	
Souvenir (Topi)	250.000	
Akomodasi (homestay)	750.000	
Total	2.530.000	250.000
Biaya perorang : $\frac{F + V}{Q} = \frac{2.530.000 + 250.000}{10}$		278.000
Commission 80% (Margin) $: \frac{80}{100} \times 278.000$		222.400
Indirect cost 20% Margin : $\frac{20}{100} \times 222.400 = \text{Rp. } 44.480$		
Harga Paket : $P = C + M$ $= 278.000 + 222.400$		500.400
Harga dalam US\$: $\frac{500.400}{14.585}$		\$34.30

Profit : (Margin – Indirect cost) x jumlah pax $= (222.400 - 44.480) \times 10$ $= 177.920 \times 10$	1.779.200
--	------------------

Tabel 1.4
Biaya Tambahan

Jenis	Harga
Sewa pancing + umpan	Rp. 30.000
Sewa jala + sampan	Rp. 75.000

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kampung Bandar memiliki komponen pariwisata, yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, ancilliary (kelembagaan). Kampung Bandar memiliki atraksi, yaitu atraksi budaya, atraksi alam, dan atraksi buatan. Adapun atraksi budayanya yaitu meliputi warisan peninggalan budaya, seperti Komplek Makam Marhum Pekan, Mesjid Raya Pekanbaru, Istana Hinggap, Roemah Melayoe 1929, Surau Al-Irhaash, Terminal Lama Pekanbaru, Rumah Tuan Kadi, Rumah Tenun Kampung Bandar, Kampung Melayu, Mesjid Al-Huda, Gudang Garam. Sedangkan untuk kesenian, ada petang megang, atraksi tahunan yang dilakukan menjelang bulan puasa, dan ada juga agenda tahunannya yaitu jelajah budaya bersama wisatawan asing, dan festival Sungai Siak. Atraksi alam di Kampung Bandar ini adalah dengan memanfaatkan Sungai Siak. Dan untuk atraksi buatan adalah pasar loak, taman dan membeli bakwan cigok.

Aksesibilitas di Kampung Bandar sudah memadai, terlihat dari kemudahan akses menuju Kampung Bandar, yang dapat dilakukan

melalui Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, Pelabuhan Sungai Duku, Terminal AKAP Bandar Raya Patung Sekaki dengan menaiki transportasi Trans Metro Pekanbaru, ojek online, mobil, sepeda motor. Kondisi jalan di Kampung Bandar cukup baik, karena sudah aspal dan memiliki 2 jalur. Namun, untuk menjelajahi warisan budaya di Kampung Bandar ini dapat dilakukan dengan berjalan kaki karena letak dari setiap objeknya sangatlah berdekatan. Untuk kondisi jalan menuju objek sudah baik, hanya jalan menuju Rumah Tenun Kampung Bandar kurang baik, karena kondisi jalan yang masih tanah berbatu dan lokasi pekarangan yang sempit. Rambu-rambu lalu lintas ataupun penunjuk arah objek wisata sudah ada hanya belum semua objek.

Amenitas yang ada di Kampung Bandar adalah fasilitas transportasi yaitu sampan/perahu, juga terdapat ojek online. Sedangkan untuk akomodasi ada 3, yaitu Hotel Mutiara Merdeka, Marcopolo Homestay, Edotel Amanah Hotel Syariah. Namun dalam penyusunan paket wisata ini menggunakan fasilitas akomodasi yaitu rumah masyarakat yang dijadikan sebagai *homestay*. Fasilitas restoran dalam paket wisata yang akan disusun adalah dengan memanfaatkan masyarakat Kampung Bandar untuk mempersiapkan makanan dan minuman khas melayu. Di Kampung Bandar terdapat 2 Mesjid, dan 4 unit Surau/Musholla, dan juga terdapat beberapa fasilitas kesehatan.

Ancillary ataupun kelembagaan yang menaungi Kampung Bandar ini adalah Kelurahan Kampung Bandar, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dengan

menyediakan kelompok sadar wisata (pokdarwis), Kelompok Kapung Wisata, Pekanbaru Heritage Walk (PHW) juga dibantu oleh Bank Republik Indonesia (BRI) dan Bank Indonesia (BI) dalam hal donatur.

Kampung Bandar Kota Pekanbaru merupakan suatu destinasi pariwisata yang menawarkan kekayaan warisan budayanya. Oleh sebab itu, terbentuklah suatu paket wisata menjelajahi warisan budaya di Kampung Bandar selama sehari dengan biaya Rp. 230.000/perorang dan paket wisata ini juga menawarkan paket wisata dengan menginap atau paket wisata selama 2 hari 1 malam dengan biaya Rp. 500.000/perorang.

2. Saran

Dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, penulis menemukan kekurangan yang akan berdampak juga dalam pengembangan wisata di Kampung Bandar Kota Pekanbaru. Untuk ini ada beberapa saran yang penulis tawarkan, yaitu :

- a. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru, diharapkan lebih melengkapi rambu-rambu penunjuk arah menuju objek wisata warisan budaya di Kampung Bandar dan pengadaan transportasi kapal untuk wisata di Kampung Bandar.
- b. Bagi Pengelola Kampung Wisata Kampung Bandar, saran menjadikan terminal lama sebagai reading park dan Rumah Tuan Kadi sebagai tempat penyediaan buku-buku yang berkaitan dengan sejarah Pekanbaru, kebudayaan melayu yang disebut bilik budaya melayu, lantai atas Rumah Tenun Kampung Bandar bisa dijadikan sebagai kamar/bilik untuk berganti pakaian ketika akan

memakai baju adat melayu Riau yang dari tenunan, Rumah Tuan Kadi dan Komplek Makam Marhum Pekan diperbaiki lagi, kompong dan grup tari dirintis kembali, membuat souvenir dari paket wisata, seperti topi yang didesain.

- c. Bagi masyarakat Kampung Bandar, ada baiknya untuk memulai menjual makanan dan minuman khas melayu Riau dan juga souvenir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hasan, Sandi Suwardi. 2016. *Pengantar Cultural Studies : Sejarah, Pendekatan Konseptual, & Isu Menuju Studi Budaya Kapitalisme Lanjut*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Muljadi, A.J dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muslich, Masnur. 2010. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nuriata. 2014. *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*. Bandung: Alfabeta
- Nuriata. 2014. *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Pendit, Nyoman S. 2005. *Glosari Pariwisata Kontemporer*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Pitana, I Gde dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi*

Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset

- Rahardjo, Supratikno dan Hamdi Muluk. 2011. *Pengelolaan Warisan Budaya di Indonesia*. Bandung: CV. Lubuk Agung
- Sedyawati, Edi. 2003. *Warisan Budaya Tak Benda : Masalahnya Kini di Indonesia*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Indonesia
- Simanjuntak, Antonius Bungaran, dkk. 2017. *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/5859_2056-UU11Tahun2010.pdf.
- Widagdho, Djoko dkk. 2010. *Imu Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yoeti, Oka A. 1997. *Tours And Travel Management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Zendrato, Samudra Kurniaman. 2014. *Kebudayaan Dan Pariwisata Nias*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Website

<https://www.bps.go.id/> (diakses pada tanggal 2 April 2018, pukul 21.17 WIB)
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170427161552-307210655/kemenpar-dorong-penta-helix-garap-potensi-wisata-budaya> (diakses pada tanggal 17 Oktober 2017, pukul 09.25 WIB).

<https://www.google.co.id/maps/place/Kp.+Bandar,+Senapelan,+Kota+Pekanbaru,+Riau/@0.5370586,101.4406324,19z/data=!4m5!3m4!1s0x31d5ac73ff5b0a9b:0xe09c40a8140a23c5!8m2!3d0.5373498!4d101.4381735> (diakses pada tanggal 19 April 2018, pukul 07.50 WIB)

<http://www.hariansejarah.id/2017/03/kesultanan-siak-sri-indrapura-17231945.html?l> (diakses pada tanggal 14 November 2018, pukul 20.09 WIB)

<https://www.riau.go.id/home/content/2017/03/13/6403-gubri-bersama-komunitas-pariwisata-kunjungi-wisata-sejarah> (diakses pada tanggal 27 September 2017, pukul 16.05 WIB)

<http://senapelan.pekanbaru.go.id/kelurahan/kelurahan-kampung-bandar> (diakses pada tanggal 19 April 2018, pukul 09.30 WIB)